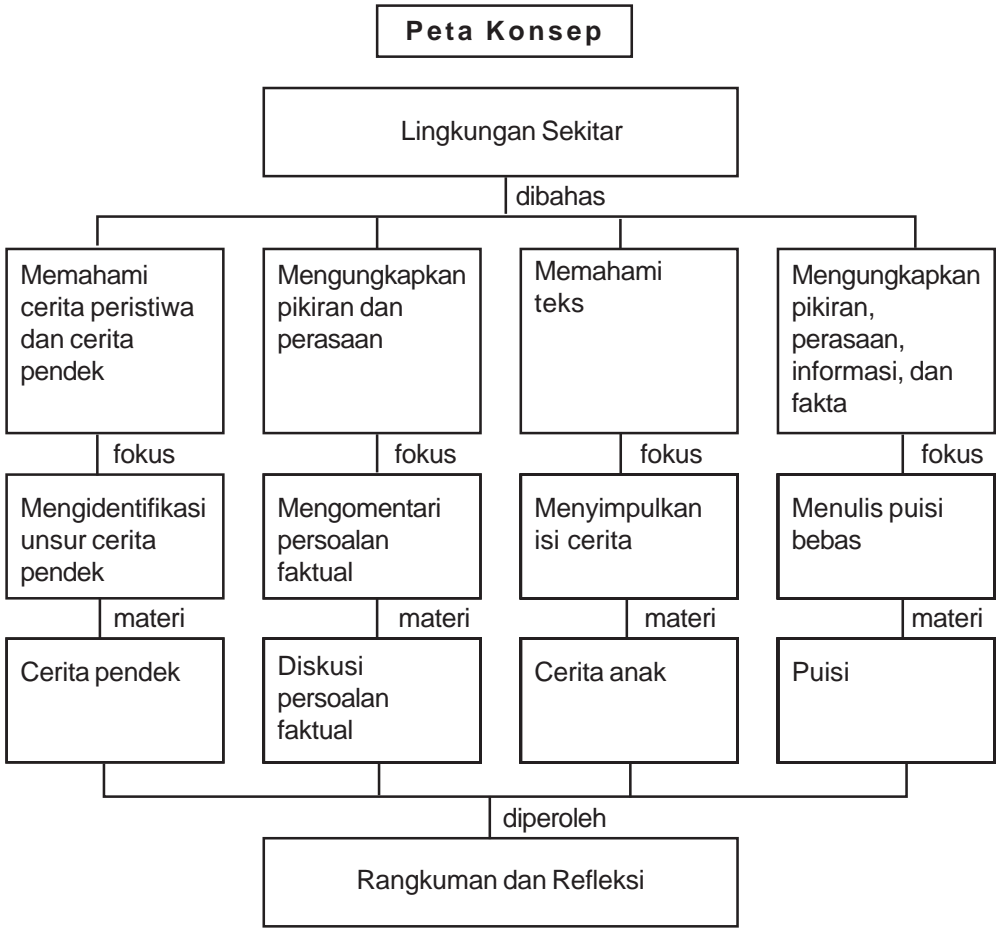


Lingkungan Sekitar

Menu Utama



Menu Tambahan: Pengetahuan Kebahasaan



## A. Mendengarkan Cerita

**Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:**

1. Menjawab pertanyaan tentang isi cerita yang didengar.
2. Menentukan nama tokoh dan wataknya, latar cerita, tema, dan amanat.
3. Menceritakan kembali cerita yang didengar dengan kata-kata sendiri.

Tutuplah bukumu, lalu dengarkan cerita yang akan dibacakan oleh teman-temanmu secara bergilir!

### Ronin Pemain Biola

Ronin adalah pemain biola. Sejak kecil ayahnya mengajari Ronin bermain biola. Walaupun ayah ibunya sudah tiada, Ronin tak jemu menggesek biola. Baginya, bermain biola dapat mengusir sedih dan sepi.

Akan tetapi, tidak semua orang senang mendengar bunyi biola. Saat Ronin datang ke kota Brolin, dia dilarang memainkan biola. Orang-orang di Brolin sangat tak suka musik.

“Apakah suara biolaku ini akan mengganggu penduduk Brolin?” tanya Ronin saat walikota Brolin melarangnya memainkan biola.

“Tentu saja! Kami tak terbiasa dengan bunyi musik. Musik hanya mengganggu pekerjaan kami,” kata sang Walikota yang bermuka kaku dan serius.

“Kalau begitu, apakah aku juga tidak boleh tinggal di sini?” lanjut Ronin.

“Kau boleh tinggal di kota ini, tapi jangan mainkan biolamu!”

Ronin setuju. Ia pun tinggal di kota Brolin yang sepi. Penduduk kota Brolin memang pekerja keras. Mereka bahkan sanggup bekerja sampai larut malam. Hidup mereka selalu serius dan tak ceria.

Ronin sebenarnya tidak suka dengan kehidupan yang tanpa musik. Namun, dia tak ingin meninggalkan kota Brolin. Dia berharap penduduk kota Brolin akan berubah sikap.

Di kota Brolin, Ronin tinggal di sebuah gubuk kecil dekat kandang kuda. Tempat itu milik sepasang suami istri yang sudah tua. Ronin bekerja mengurus kuda milik suami istri itu.

Setiap malam, Ronin duduk sendiri di depan gubuknya sambil memandangi bulan. Ia ingin sekali memainkan biolanya untuk menikmati malam. Tetapi, Ronin tak ingin membuat penduduk kota Brolin menjadi marah.

Ronin pun menyimpan keinginannya itu di dalam hati. Akan tetapi, keinginan itu semakin kuat dari hari ke hari. Bahkan setiap malam Ronin bermimpi memainkan biolanya di hadapan penduduk kota Brolin.

Begitu kuatnya keinginan Ronin, sampai akhirnya pada suatu malam, dalam keadaan tertidur, Ronin bangkit dari tempat tidurnya. Ia meraih biola miliknya, lalu mulai menggeseknya dengan pelan dan menawan.

Bunyi biola yang dimainkan Ronin terbawa hembusan angin. Masuk ke rumah-rumah penduduk kota Brolin. Orang-orang yang mendengar menjadi gempar. Walikota pun memanggil Ronin.

“Aku tak memainkan biolaku semalam,” kata Ronin membela diri.

“Tapi, semua orang mendengar bunyi biolamu,” kata sang Walikota. “Apa ada orang lain yang memiliki biola selain kau?”

“Entahlah, yang pasti semalam aku hanya memainkan biolaku di dalam mimpi,” kata Ronin.

“Baiklah, kau kubebaskan sekarang. Namun aku akan mengusirmu kalau memang benar kau terlihat memainkan biolamu,” kata walikota.

Ronin pulang ke rumah peternakan kuda tempatnya tinggal. Ia bingung atas tuduhan sang Walikota. Bila dia tak memainkan biola, jadi siapa orang memainkan biola semalam? Pikirnya.

Sebenarnya, bukan hanya Ronin yang memikirkan tentang bunyi biola yang terdengar malam itu. Orang-orang yang mendengarnya juga ikut memikirkannya.

“Kalau itu benar bunyi biola Ronin, sungguh indah sekali...” kata seorang lelaki.

“Benar, alunan bunyinya bisa mengurangi ketegangan kita dalam bekerja,” sambung temannya.

“Apakah dia akan memainkan biolanya lagi nanti malam?” tanya lelaki yang satu.

“Bagaimana kalau kita ke tempatnya saja. Kita bisa melihatnya langsung,” balas temannya yang langsung disetujui.

Begitu malam tiba, kedua lelaki itu pun menuju kediaman Ronin. Mereka terkejut melihat banyak orang di depan gubuk Ronin. Ronin sendiri heran melihat banyak orang.

“Sedang apa kalian?” tanya Ronin begitu dia keluar dari gubuknya.

“Aku dan yang lain ingin mendengarkan bunyi biolamu,” jawab seorang lelaki.

Ronin menjadi bingung. “Tapi, bukankah kalian tak suka musik?”

“Itu sebelum kami mendengar bunyi biolamu,” kata si lelaki. “Ayolah mainkan lagi biolamu.”

Semua orang yang ada ikut-ikutan memaksa Ronin untuk memainkan biolanya. Dengan penuh keheranan, Ronin mengambil biolanya.

Ronin berdiri di depan orang-orang sambil memainkan biolanya dengan lembut. Semua orang yang mendengar alunan bunyi biola Ronin terhanyut. Perasaan mereka menjadi lebih tenang.

Ronin jadi tambah semangat memainkannya sambil menghentak-hentakkan kakinya. Satu per satu orang-orang yang ada mengikuti gerakan Ronin. Akhirnya, mereka pun menari sesuka hati. Semua merasa senang.

Sejak malam itu, Ronin selalu menghibur penduduk kota Brolin dengan permainan biolanya. Semua orang bekerja dengan gembira. Wajah-wajah mereka pun menjadi ceria. Impian Ronin menjadi nyata.

Atas permintaan warga, walikota segera mencabut larangan bermain musik di kota Brolin. Ronin diangkat pula menjadi warga kehormatan kota Brolin. Dengan senang hati, Ronin bermain biola untuk kota Brolin.

Karya: Saokat dalam *Bobo*, Tahun XXXIV, 2007

Berdasarkan cerita yang kamu dengar tadi, jawablah secara lisan pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan judul cerita yang telah kamu dengarkan!
2. Siapa yang bermain biola?
3. Di mana pemain biola tinggal?
4. Bagaimana sikap penduduk terhadap suara biola?
5. Tinggal di kota mana pemain biola itu?
6. Siapa yang melarang diperdengarkan musik biola?
7. Mengapa pemain biola dibebaskan dari dakwaan padahal terbukti malam hari itu terdengar suara biola?
8. Bagaimana tanggapan penduduk di lingkungan pemain biola setelah adanya suara biola ?
9. Bagaimana pula sikap pemain biola menjawab pertanyaan warga yang berkerumun di depan gubuknya?
10. Apa sebenarnya pekerjaan pemain biola?

Setelah kamu dapat menjawab pertanyaan tentang isi cerita di atas, selanjutnya kerjakan latihan di bawah ini!

### Latihan 7.1

Dengarkan kembali cerita yang dibacakan teman atau gurumu, kemudian kerjakan latihan di bawah ini!

1. Tulislah nama tokoh-tokoh dalam cerita itu!
2. Uraikan sifat/watak masing-masing tokoh yang ada dalam cerita yang telah kamu dengar!
3. Sebutkan latar cerita yang meliputi waktu dan tempat kejadian dalam cerita rakyat yang kamu dengar!
4. Apakah tema dari cerita yang kamu dengar?
5. Pesan apakah yang terdapat dalam cerita yang kamu dengar?
6. Ceritakan kembali cerita yang kamu dengar tadi menggunakan bahasamu sendiri!



## B. Mengomentari Sebuah Masalah

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Menanyakan sebab-sebab terjadinya masalah dalam kehidupan sehari-hari
2. Memberikan komentar/pendapat/saran untuk menyelesaikan masalah tersebut

Simaklah masalah yang disampaikan temanmu dalam teks berikut, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawahnya,

### Musibah Banjir dan Tanah Longsor : Salah Siapa?

Hubungan antara teman yang bersahabat bisa dekat dapat juga menjadi renggang. Kalau hubungan baik, semua berjalan lancar. Terjadilah hubungan yang harmonis (seimbang). Sebaliknya, kalau hubungan tidak baik, ada saja masalah yang timbul.

Hubungan manusia dan alam dapat disamakan dengan hubungan antara teman yang bersahabat. Akhir-akhir ini, banyak terjadi bencana alam, antara lain banjir dan tanah longsor. Yang menderita karena bencana alam tentunya manusia juga. Mengapa bencana alam terjadi? Kita mengetahui bahwa banjir dan tanah longsor terjadi karena penggundulan hutan. Apakah dapat dikatakan bahwa hubungan alam dan manusia menjadi tidak harmonis?

Alam tidak akan marah jika tidak ada penyebabnya. Penyebab terjadinya bencana alam adalah manusia. Manusia merusak alam. Manusia memperlakukan alam dengan semena-mena. Manusia menebang pohon. Hutan menjadi gundul. Akibatnya, ketika hujan turun, tanah longsor karena tidak ada pohon yang dapat menyerap air.

## Latihan 7.2

1. Sebutkan masalah yang dibicarakan dalam teks diatas.
2. Buatlah pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan masalah tersebut diatas.
3. Berilah komentar terhadap bencana banjir dan tanah longsor.
4. Berikanlah saran untuk m,engatasi banjir dan tanah longsor.



### C. Membaca Cerita Anak

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi bacaan.
2. Menyimpulkan isi bacaan.
2. Menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri.

### Berani Berkata Jujur

“Cihuii...!” teriak Adi kegirangan. Ibu baru saja membelikannya sebuah bola. “Hei..., ingat ... main bola harus di luar rumah ,ya!” Ibu mengingatkan. Adi mengangguk saja sambil berlalu. Anak laki-laki itu menggiring bolanya ke luar rumah. Adi senang sekali.

Adi memang penggemar sepak bola. Ia selalu mengikuti tayangan pertandingan sepak bola di televisi. Bahkan ia membayangkan, betapa bangganya main di lapangan luas dan ditonton ribuan penonton. “Ibu, aku ingin jadi pemain bola..!”demikian Adi senantiasa mengatakan keinginannya kepada ibunya. Ibu selalu tersenyum melihat semangat Adi.

Suatu hari Minggu, Ibu berbelanja ke pasar. Adi tinggal seorang diri di rumah. Ia kemudian asyik membaca dan membolak-balik koran olahraga. Ia memusatkan perhatiannya pada berita kemenangan tim sepak bola Ronaldo. Dalam koran itu juga dimuat foto-foto Ronaldo dalam berbagai gaya. Adi sangat terpesona,

Tanpa disadarinya, Adi bermain bola di dalam rumah. Ia membayangkan dirinya sebagai Ronaldo. Ia menendang bola kesana-kemari sambil berlari-lari. Segala gaya Ronaldo ditirukannya. Suatu saat, ia menendang bola dengan kuat.... dan....Praaang....! Bola mengenai vas bunga di atas meja tamu. Vas bunga pecah seketika. Adi terkesiap..."Ah, aku melanggar pesan Ibu. Seharusnya aku tidak boleh main bola di dalam rumah!" kata Adi dalam hati. Adi menjadi takut. Vas bunga itu vas kesayangan Ibunya."Ibu pasti marah besar,"pikir Adi.

Sejenak Adi diam dan berpikir. Ia mengumpulkan pecahan vas bunga, membungkusnya dengan kertas koran, dan menyimpannya di dalam kolong tempat tidur. Sisa-sisa pecahan kaca vasnya dibersihkan. Adi kemudian duduk terpaku diam sambil menonton TV. Ia tidak berkeinginan bermain apapun.

Sore hari, Adi tidak keluar rumah untuk bermain bola seperti biasanya. Adi hanya duduk sambil melamun di teras rumah. Ketika Ibu mau menghampirinya, baru sadar bahwa vas bunga tidak ada di atas meja."Adi, di mana vas bunga Ibu?" Adi terkejut mendengar pertanyaan Ibu. Sejenak ia terdiam lalu menjawab "Aa....,eh...., itu, Bu...tadi sewaktu aku menunggu Ibu,aku dan belang bermain kejar-kejaran di dalam. Aku mau menangkap belang, tapi ia loncat ke meja. Aku bisa menangkap ekornya,tapi belang berontak...,terlepas dari tanganku,....dan menabrak vas bunga....,Bu" "Ya....,jadi,vas bunganya pecah? "Kamu sudah membuang bekas pecahannya?"tanya Ibu."Belum, Aku simpan di bawah tempat tidur," jawab Adi.

Ibu bergegas memeriksa kolong tempat tidur. Sejenak Ibu mengamati pecahan vas bunga itu, lalu membuangnya ke tempat sampah. "Ah, sayang sekali. Vas bunga itu, kan, kenang-kenangan dari nenek..." gumam wajahnya



terlihat sedih. Adi merasa bersalah.

Malam harinya, Adi tidak bisa tidur. Ia dihantui perasaan bersalah. Ia merasa berdosa pada Ibu karena telah berbohong. Ia merasa bersalah pada belang, kucingnya. Belang tidak bersalah tapi dijadikan tersangka. Ah ...

Esok harinya, Adi memberanikan diri untuk berbicara kepada Ibu. "Mm..., maaf, Bu. Adi telah membuat Ibu sedih...." katanya "Sedih...? Ibu tidak sedih! Mengapa kamu pikir Ibu sedih...?" tanya Ibu dengan sedikit keheranan. " Mm..., vas bunga Ibu, kan, pecah. Apakah Ibu tidak merasa kehilangan?" Tanya Adi. "Ooo, itu... Tentu saja tidak. Sudah waktunya vas bunga itu pecah, jadi Ibu tidak memikirkannya lagi." Adi tampak tambah tertekan, kemudian ia berkata, "Bu, ..., aku mau terus terang, tapi Ibu jangan marah, ya.."

Ibu tersenyum dan berkata, "Tentu saja tidak. Katakan saja...." Andi berbicara terputus-putus, "Ng...sebenarnya..., Bu, yang memecahkan vas bunga itu bukan belang, Bu. Akulah yang memecahkannya. Aku main bola di dalam rumah dan bola itu mengenai vas bunga itu. Maafkan, aku, Bu..." Ibu merangkul Adi dan berkata, "Yah, sebenarnya Ibu sudah curiga, bukan belang yang memecahkannya, tapi Ibu menunggu jawaban jujur dari Adi. Bagi Ibu, kejujuran lebih berharga dari pada vas bunga. Berkata jujur membuat hati tenteram. Sebaliknya, berbohong membuat kita resah. Jika sekali kita berbohong, kita akan berbohong lain lagi untuk menutupi kesalahan kita. Pembohong adalah seorang pengecut. Orang yang berkata jujur adalah pemberani sejati." Adi terdiam dan merasa lega.

### Latihan 7.3

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Sebutkan tokoh-tokoh cerita di atas.
2. Jelaskan sifat Adi. Sebutkan kesukaannya dan sifatnya.
3. Peristiwa apakah yang terjadi pada Adi?
4. Apa yang mula-mula dilakukan Adi untuk menutupi kesalahannya ?
5. Menurut kamu mengapa Adi berbohong?
6. Menurut kamu, apakah Ibu mengetahui kebohongan Adi?

7. Menurut kamu, mengapa akhirnya Adi mengakui kesalahannya ?
8. Menurut kamu, apakah tindakan Adi mengakui kesalahannya itu merupakan tindakan yang terpuji ?
9. Apakah yang dapat kamu pelajari dari cerita diatas ? Jelaskan alasanmu.
10. Ceritakan kembali cerita di atas dengan kata-katamu sendiri.



## **D. Menulis Puisi Bebas**

**Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:**

1. Menentukan gagasan utama.
2. Mengembangkan gagasan utama.

Kamu suka menulis bukan? Semua pasti bisa menulis puisi. Kamu telah belajar membaca puisi. Selanjutnya, kamu juga harus dapat menulis puisi. Perhatikan langkah-langkah menulis puisi berikut ini.

### **1. Menentukan gagasan utama atau ide**

Misalnya gagasan utama adalah suasana senja di pantai. Pilihlah kata-kata di seputar kata suasana, senja, dan pantai. Selanjutnya, rangkai dan jalinlah kata-kata tersebut menjadi sebuah puisi.

### **2. Mengembangkan gagasan utama menjadi puisi bebas**

Berdasarkan gagasan utama serta pilihan kata, selanjutnya kembangkan menjadi sebuah puisi. Misalnya sebagai berikut.

## Senja yang Indah

(Karya: Sri Murni)

Selaput mega berwarna jingga  
beradu debur ombak mengejar awan yang berarak-arak  
di antara kicauan camar yang menyambar tanpa getar  
gemercik air menepis pantai  
kepedihan dan bencana telah usai  
Wajah samudraku nan biru  
dalam hembusan sang bayu  
mengantarkan tembang-tembang syahdu

Baca kembali puisi yang telah kamu tulis dengan saksama. Barangkali ada kata-kata yang masih janggal, perbaiki bagian-bagian yang diperlukan.

### Latihan 7.4

1. Tentukan sebuah gagasan pokok berdasarkan pengalamanmu ataupun suasana di sekitarmu!
2. Kembangkan gagasan pokok yang kamu tentukan di atas menjadi sebuah puisi bebas!
3. Bacakan puisi hasil karyamu di depan teman-teman sekelas.



## E. Pengetahuan Kebahasaan

### 1. Mengartikan dan Menggunakan Kata

#### a. Sinonim atau padan kata

Contoh:

- kumuh = kotor

Kebanyakan para pemulung bertempat tinggal di daerah *kumuh*.

- bencana = musibah

*Musibah* banjir sekarang sudah berlalu.

#### b. Antonim atau lawan kata

Contoh:

- tandus >< subur

Karena erosi tanah yang *subur* menjadi *tandus*.

- lancar >< terhambat

Setelah saluran diperbaiki, air yang *terhambat* menjadi *lancar*.

### 2. Membentuk Kalimat dengan Kata Berimbuhan

#### a. Kata berawalan *ber-*

Contoh:

- ber + main : bermain → Anak-anak *bermain* kucing-kucingan.
- ber + kerja : bekerja → Agar sukses harus rajin *bekerja*.
- ber + ajar : belajar → *Belajarlah* dengan tekun!

#### b. Kata berimbuhan *me-*

Contoh:

- me + atur : mengatur → Anak-anak sedang *mengatur* meja di dalam kelas.
- me + sapu : menyapu → Tiara *menyapu* halaman.
- me + pupuk : memupuk → Petani *memupuk* tanamannya.

- c. Kata bersisipan *-em*, *-er*

Contoh:

- em + gulung : gemulung → Awan putih tampak gulung-gemulung.
- em + getar : gemetar → Badanku gemetar karena kedinginan.
- er + gigi : gerigi → Gerigi mesin itu rusak karena tidak dirawat.

### 3. Arti Awalan *ber-*

- a. Berarti *memakai*

Contoh:

- Yang berbaju merah itu adikku.

- b. Berarti *mengendarai*

Contoh:

- Paman *berkuda* mengelilingi kebun teh.
- Kakek dan Nenek *berkereta* ke Bandung.

- c. Berarti *melakukan*

Contoh:

- Guru-guru SD sekecamatan *bertamasya*.
- Anak-anak *bernyanyi* bersama ketika akan pulang sekolah.

### Latihan 7.5

1. Diana : “Risma,...! Di mana kau? Mari kita berangkat sekarang!”

Risma : “O, Diana! Maaf An, hari ini saya tidak dapat masuk sekolah. Ibu saya sakit ketika pulang dari sawah kemarin. Saya harus menjaganya. Untuk itu, saya minta tolong agar nanti disampaikan kepada Bu Guru.”

Diana : “O, sayang! Ya, nanti saya sampaikan!”

Diana menyampaikan pesan Risma kepada Bu Guru dengan kalimat . . . .

2. Warga kampung bergegas menyelamatkan diri karena takut . . . banjir.
3. Para warga meninggalkan tempat tinggalnya. Mereka membawa bekal secukupnya. Mereka mencari tempat yang aman karena rumahnya tergenang air.  
Penyebab peristiwa tersebut adalah . . . .
4. Taufik : “Kemarin saya pergi ke taman bunga. Saya senang melihat bunga mekar. Indah sekali.”  
Hasan : “Dengan siapa kau ke sana?”  
Taufik : “Dengan ayah, ibu, dan adik saya.”  
Taufik dan Hasan sedang bercerita tentang . . . .
5. Kesadaran penduduk terhadap tertib kebersihan lingkungan sangat *rendah*.  
Padan kata yang dicetak miring adalah . . . .
6. Pagi hari ketika cahaya matahari mulai tampak, para petani turun ke sawah. Mereka berangkat sambil memanggul cangkul.  
Cerita tersebut menggambarkan lingkungan . . . .
7. Bunga berwarna-warni bertebaran. Kumbang dan kupu-kupu saling berebut hinggap di bunga-bunga tersebut. Terlihat anak kecil mengejar kupu-kupu.  
Cerita tersebut menggambarkan . . . .
8. Lalat (terbang) sampah (serak) menambah suasana kumuh tempat pembuangan sampah.  
Kata-kata dalam kurung seharusnya ditulis . . . dan . . . .
9. Ketika air *pasang*, para warga di tepi sungai merasa khawatir.  
Lawan kata yang dicetak miring adalah . . . .
10. Yustito : “Is, Amri ikut aku?”  
Ismail : “Ke mana? Lagi pula banjir baru surut.”  
Yustito : “Membersihkan sampah supaya surutnya lebih cepat. Itu, lihat! Sampah menyumbat selokan.”  
Ismail : “ .... ”  
Yustito : “Benar! Edo, Bonar, Peter, dan lain-lain.”  
Tanggapan yang disampaikan Ismail adalah . . . .

## Rangkuman

1. Kemampuan mendengarkan cerita dapat diukur dari kemampuan untuk menceritakan kembali cerita tersebut. Apabila kamu dapat menceritakan kembali sebuah cerita yang kamu dengar dengan utuh, berarti kamu telah menguasai kemampuan mendengarkan cerita.
2. Masalah yang terjadi perlu diselesaikan. Saran yang dikemukakan dapat menjadi salah satu cara untuk menyelesaikan masalah.
3. Menyimpulkan isi cerita dilakukan dengan menemukan gagasan pokok tiap-tiap paragraf.
4. Ada beberapa langkah untuk menyusun puisi, yaitu menentukan gagasan utama dan mengembangkan gagasan. Setelah gagasan dikembangkan, puisi diperiksa kembali, lalu disempurnakan.

## Refleksi

Daftarlah persoalan-persoalan yang ada di kelasmu. Diskusikan dengan teman sekelas cara untuk memecahkan persoalan-persoalan tersebut! Laksanakan kesepakatan yang telah diambil bersama!



## Uji Kompetensi



- A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c*, atau *d*!**

**Bacaan untuk nomor 1 sampai dengan nomor 5**

### Bangun Timmy

Suatu pagi yang cerah, terdengar jam berbunyi. Tik, tok, bong! Matahari mulai bersinar. Angin bertiup sepoi-sepoi. Kucing dan anjing mulai berkejar-kejaran. Jam menunjukkan pukul delapan.

“Bangun! Bangun! Bangun!” teriak si jam. Timmy tetap tidur. Sinar matahari yang hangat menembus masuk melalui jendela. Dia menari di atas hidung Timmy. Matahari berkata, “Bangun, Timmy! Lihatlah matahari! Saatnya bangun dan berbahagia!” Namun Timmy tetap saja tidur.

Angin sepoi-sepoi menari ke sana kemari. Ia berbisik di telinga Timmy, “Timmy, ini saatnya bangun dan mulai bermain!” Tapi Timmy tetap saja tidur. Burung cokelat hinggap di jendela, “Timmy, Timmy, sudah siang! Semua cacing telah meninggalkan liangnya!” teriaknya. Timmy tetap tidur.

Dikutip dari: “*Wake Up, Timmy*”, terjemahan Gita Ayu Dewata Rochmawati dalam *Bobo* No. 17/XXXI/2003

1. Tokoh bacaan di atas adalah
  - a. Matahari
  - b. Tommy
  - c. Timmy
  - d. Burung cokelat
2. Cerita di atas terjadi di
  - a. ruang mandi
  - b. ruang belajar
  - c. ruang makan
  - d. ruang tidur



3. Cerita diatas terjadi pada
  - a. pukul tujuh pagi
  - b. pukul delapan pagi
  - c. pukul sembilan pagi
  - d. pukul delapan malam
4. Yang berbicara pada bacaan tersebut adalah
  - a. jam, matahari, angin, dan cacing
  - b. jam, matahari, angin, dan Timmy
  - c. jam, Timmy, matahari, dan burung cokelat
  - d. jam, matahari, angin, dan burung cokelat
5. Timmy berwatak
  - a. rajin bangun
  - b. malas bangun
  - c. pendiam
  - d. acuh
6. Musibah banjir dan tanah longsor dapat diatasi dengan
  - a. menebangi pohon
  - b. menggunduli hutan
  - c. merusak alam
  - d. memelihara hutan, melestarikan pohon
7. Hubungan antara alam dan manusia diibaratkan hubungan antara dua
  - a. sahabat
  - b. musuh
  - c. sepupu
  - d. saudara
8. Pada cerita “Berani Berkata Jujur” terdapat ungkapan sebuah kebohongan akan diikuti oleh . . . lain untuk menutupinya.
  - a. kebaikan
  - b. kemuliaan
  - c. kebajikan
  - d. kebohongan

9. Menulis puisi bebas dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut, **kecuali**.
- a. memperbaiki bagian-bagian yang diperlukan
  - b. mengembangkan gagasan utama menjadi puisi bebas
  - c. mengembangkan gagasan utama menjadi karangan bebas
  - d. menentukan gagasan utama atau ide
10. Kupetik engkau  
Melati di balik jendela  
Kutaruh di meja  
Semerbakmu ke mana-mana  
Puisi di atas membahas tentang
- a. memetik bunga
  - b. melati
  - c. bau semerbak
  - d. melati di atas meja

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Jelaskan cara menulis puisi bebas!
2. Apa saranmu terhadap teman yang suka berkelahi?
3. Apa komentarmu terhadap tokoh Adi dalam bacaan “Berani Berkata Jujur”?
4. Mengapa Adi akhirnya berkata jujur pada ibunya?
5. Apa yang kamu lakukan seandainya menjadi Adi?